

# ARTIKEL ILMIAH

# ANALISIS PENERAPAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI PT. PURA BARUTAMA KUDUS

Oleh:

HANIF DZAKI MUBAROQ

A2A014013

# FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG 2018

# **HALAMAN PENGESAHAN**

#### Artikel Ilmiah

# Analisis Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Di PT. Pura Barutama Kudus.

Disusun Oleh:

Hanif Dzaki Mubaroq A2A014013

Telah disetujui

Penguji

Ulfa Nurullita, SKM, M.Kes

NIK. 28.6.1026.096

**Tim Pembimbing** 

Pembimbing I

Pembimbing II

Bina Kurniawan, SKM, M.Kes NIP 197210231998021001

Tanggal 20/9/18

Diki Bima Prasetio, SKM, MPH

NIK 28.6.1026,316 Tanggal 197.5/18

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

niversitas Muhammadiyah Semarang

Mehundin, SKM; M.Kes NIX 28.6.1026.025

Canggal 25/9/0

#### ANALISIS PENERAPAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI PT. PURA BARUTAMA KUDUS

# Hanif Dzaki Mubaroq<sup>1</sup>, Bina Kurniawan<sup>2</sup>, Diki Bima Prasetio<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang <sup>2</sup>Universitas Diponegoro

#### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Salah satu upaya mengurangi risiko akibat kecelakaan kerja di perusahaan adalah dengan membentuk tim P3K. PT. Pura Barutama Kudus memiliki bahan baku produksi menggunakan zat kimia jenis solvent yang apabila terpapar dalam konsentrasi tinggi dapat berpotensi menimbulkan hilang kesadaran bahkan kematian. Selain itu tercatatat hingga Juni 2017 terjadi 41 jenis kecelakaan kerja di PT. Pura Barutama Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program P3K di PT. Pura Barutama Kudus. Aspek yang diamati di antaranya upaya P3K, ketersediaan petugas P3K, ruang P3K, kotak P3K, alat evakuasi & transportasi, ketersediaan APD. Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional melalui metode observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah 1 orang Sekretaris P2K3, 3 petugas P3K, dan 1 Paramedis perusahaan. Hasil: Upaya P3K sudah dilakukan apabila terjadi kecelakaan kerja, ketersediaan petugas P3K di 2 unit (50%) sudah sesuai dan (50%) belum sesuai, ketersediaan ruang P3K di 4 unit (50%) sudah sesuai dan (50%) belum sesuai, kotak P3K di 4 unit (100%) belum sesuai, alat evakuasi dan transportasi di 4 unit (100%) sudah sesuai, dan ketersediaan APD di 4 unit (100%) sudah sesuai. Simpulan: Secara keseluruhan penerapan program P3K di PT. Pura Barutama Kudus sudah terlaksana namun terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: P3K

#### **ABSTRACT**

Background: One of the efforts to reduce the risk due to work accidents in the company is by forming a first aid team. PT. Pura Barutama Kudus has raw materials for production using solvent-type chemicals which when exposed to high concentrations can potentially cause loss of consciousness and even death. In addition, it was recorded that up to June 2017 there were 41 types of work accidents at PT. Pura Barutama Kudus. This study aims to determine the implementation of first aid programs at PT. Pura Barutama Kudus. Aspects observed included first aid efforts, availability of first aid workers, first aid room, first aid box, evacuation & transportation tools, availability of PPE. Method: This type of research is descriptive with a cross sectional approach through observation and interview methods. The subjects of this study were 1 P2K3 Secretary, 3 first aid officers, and 1 company paramedic. Result: First aid efforts have been carried out in the event of a work accident, availability of first aid officers in 2 units (50%) is appropriate and (50%) is not suitable, first aid availability in 4 units (50%) is appropriate and (50%) is not suitable, P3K boxes in 4 units (100%) are not yet suitable, evacuation and transportation equipment in 4 units (100%) are appropriate, and the availability of PPE in 4 units (100%) is appropriate. **Conclusion:** Overall the implementation of first aid programs at PT. Pura Barutama Kudus has been implemented but there are some aspects that have not been done well.

**Keywords:** First Aid

#### **PENDAHULUAN**

Untuk mendorong tercapainya penerapan K3 telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang tertuang dalam Pasal 86 ayat (1) huruf (a) bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di dalam dunia industrialisasi kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja karena di tempat kerja terdapat banyak sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.

Menurut data dari Disnakertrans Provinsi Jawa tengah untuk wilayah Kabupaten Kudus pada tahun 2015 terdapat 106 jumlah kasus kecelakaan dengan sumber kecelakaan tertinggi berasal dari mesin seperti mesin pons, mesin pres, gergaji, mesin bor, mesin tenun, dan lain-lain. Tahun 2016 terdapat 98 jumlah kasus kecelakaan kerja dengan sumber kecelakaan tertinggi masih berasal dari mesin.<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang tertuang dalam Pasal (3) ayat (1) bahwa salah satu syarat keselamatan kerja yaitu memberi pertolongan pada kecelakaan.<sup>4</sup> Regulasi mengenai pelaksanaannya diatur pada Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja. Peraturan tersebut mengatur tentang ketentuan penerapan P3K, petugas P3K, dan fasilitas P3K di tempat kerja.<sup>5</sup>

PT. Pura Barutama Kudus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang printing and packaging. PT. Pura Barutama memiliki total 12.640 tenaga kerja. Tercatat dari bulan Januari hingga Juni tahun 2017 terdapat beberapa kecelakaan kerja di PT. Pura Barutama di antaranya 5 kejadian tertimpa, 7 kejadian tersayat/tergores, 20 terjepit/terlindas, 8 kejadian terjatuh/terpeleset/terperosok, dan 1 benturan. PT. Pura Barutama merupakan perusahaan yang memiliki risiko tinggi karena di perusahaan ini terdapat zat kimia dengan jenis Solvent. Apabila zat tersebut terpapar ke pekerja dalam konsentrasi tinggi maka dapat menyebabkan hilang kesadaran bahkan kematian. Untuk mengurangi risiko akibat

kecelakaan kerja maka aspek yang perlu dipenuhi adalah ketersediaan petugas dan fasilitas P3K di tempat kerja.



#### **METODE**

Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Obyek penelitian ini berada di 4 unit PT. Pura Barutama Kudus. Subyek dalam penelitian ini adalah 1 orang Sekretaris P2K3, 3 petugas P3K, dan 1 Paramedis perusahaan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam, dan kamera. Analisis data diolah secara univariat dan dianalisis secara deskriptif dengan mendeskripsikan keadaan secara obyektif. Selanjutnya akan di sesuaikan dengan Permenakertrans No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.

#### **HASIL**

#### a. Upaya Tindakan P3K

Hasil wawancara dengan beberapa responden dapat disimpulkan apabila terjadi insiden kecelakaan kerja ringan maka korban dapat menangani sendiri dengan alat yang terdapat di kotak P3K. Apabila insiden kecelakaan kerja berat maka korban terlebih dahulu dievakuasi ke tempat yang cukup aman dan mendapatkan pertolongan pertama dari petugas yang sudah terlatih. Kemudian jika dinilai membutuhkan penanganan lebih lanjut oleh paramedis atau dokter maka akan dirujuk ke balai pengobatan perusahaan. Dari balai pengobatan tersebut akan ditentukan apakah korban cukup ditangani oleh paramedis dan dokter perusahaan atau memerlukan penanganan medis lanjut ke rumah sakit.

# b. Ketersediaan Petugas P3K

Hasil observasi ketersediaan petugas P3K di PT. Pura Barutama Kudus dilakukan di lokasi Unit Pura Seika Ink, dan Pura Dekorindo tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Kesesuian ketersediaan petugas P3K dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

Developation Detrograp D2V	Kesesuaian (%)			
Parameter Petugas P3K -	Unit Seika Ink	Pura Dekorindo		
Jumlah petugas	Sesuai	Sesuai		
Lisensi petugas	Sesuai	Tidak Sesuai		
Buku kegiatan P3K	Sesuai	Tidak Sesuai		
Pemasangan nama & lokasi petugas	Sesuai	Sesuai		
Tanda pengenal	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		
Total Skor	80	40		

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan ketersediaan petugas P3K pada Unit Pura Seika Ink dan Pura Dekorindo termasuk dalam kategori yang belum sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

# c. Ruang P3K

Tabel 4.2 Kesesuaian ruang P3K dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

Parameter Ruang P3K	Kesesuaian (%)				
	Unit Pura Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill	
Dekat dengan kamar mandi	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Dekat dengan jalan keluar	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Mudah dijangkau	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Dekat area parkir	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Cukup satu tempat tidur & penyimpanan alat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Bersih	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Terang	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Ventilasi baik	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Akses jalan keluar lebar	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Tanda/papan nama jelas	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Wastafel & air mengalir	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Kertas tisue/lap	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	

Donomoton Duona D2V	Kesesuaian (%)				
Parameter Ruang P3K	Unit Pura Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill	
Tandu	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Bidai/Spalk	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Kotak P3K & isi	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Tempat tidur, bantal, & selimut	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Tempat penyimpanan tandu/kursi roda	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Sabun dan sikat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Pakaian bersih	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Tempat sampah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Kursi tunggu	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Total Skor	0	0	85,7	85,7	

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ketersediaan ruang P3K pada Unit Pura Seika Ink, Pura Dekorindo, Rotogravure II, dan Paper mill belum sepenuhnya sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

# d. Kotak P3K

Tabel 4.3 Kesesuaian kotak P3K dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

Parameter Kotak P3K	Kesesuaian (%)				
Parameter Kotak P3K	Unit Pura Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill	
Bahan kuat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Mudah dibawa	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Berwarna dasar putih	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Lambang berwarna hijau	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Mudah dilihat & dijangkau	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Diberi tanda arah yang jelas	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Mudah diangkat	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Jenis Kotak P3K (A/B/C)	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Tersedia kotak P3K setiap jarak 500 m/lebih	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Tersedia kotak P3K pada lantai yang berbeda	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Kasa steril terbungkus	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Perban (5 cm)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	

Donometer Vetals D2V		Kesesuaian (%)			
Parameter Kotak P3K	Unit Pura Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill	
Perban (10 cm)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Plester (1,25 cm)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Plester cepat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Kapas (25 gram)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Kain segitiga/mittela	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Gunting	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Peniti	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Sarung tangan sekali pakai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Masker	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Pinset	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Lampu senter	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Gelas untuk cuci mata	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Kantong plastik bersih	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Aquades (100 ml)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Povidon iodin (60 ml)	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Alkohol 70%	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	
Buku panduan P3K	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Buku catatan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Daftar isi kotak	Se <mark>s</mark> uai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Total Skor	22,5	22,5	22,5	22,5	

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kotak P3K pada Unit Pura Seika Ink, Pura Dekorindo, Rotogravure II, dan Paper Mill termasuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

# e. Alat Transportasi dan Evakuasi

Tabel 4.4 Kesesuaian alat evakuasi dan transportasi dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

Parameter Alat evakuasi & transportasi	Kesesuaian (%)

	Unit Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill
Tandu	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Ambulance/kendaraan lain	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Total Skor	100	100	100	100

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa alat evakuasi pada Unit Pura Seika Ink, Pura Dekorindo, Rotogravure II, dan Paper Mill termasuk dalam kategori yang sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

# f. Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tabel 4.5 Kesesuaian ketersediaan APD dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008.

Parameter Ketersediaan APD	Kesesuaian (%)				
Parameter Ketersediaan APD	Unit Pura Seika Ink	Pura Dekorindo	Rotogravure II	Paper Mill	
APD untuk keadaan darurat	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Alat pembasah tubuh (Shower) & pencuci mata	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
Total Skor	100	100	100	100	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa ketersediaan alat pelindung diri pada Unit Pura Seika Ink, Pura Dekorindo, Rotogravure II, dan Paper Mill termasuk dalam kategori yang sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

#### **PEMBAHASAN**

# a. Upaya Tindakan P3K

Apabila insiden kecelakaan kerja berat maka korban terlebih dahulu dievakuasi ke tempat yang cukup aman dan mendapatkan pertolongan pertama dari petugas yang sudah terlatih. Kemudian jika dinilai membutuhkan penanganan lebih

lanjut oleh paramedis atau dokter maka akan dirujuk ke balai pengobatan perusahaan. Dari balai pengobatan tersebut akan ditentukan apakah korban cukup ditangani oleh paramedis dan dokter perusahaan atau memerlukan penanganan medis lanjut ke rumah sakit. Melalui upaya memberikan pertolongan pertama secara tepat dan tepat kepada pekerja/buruh dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja yang mengalami sakit atau cidera di tempat kerja maka dapat disimpulkan upaya tindakan P3K di PT. Pura Barutama Kudus sudah sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.

#### b. Ketersediaan Petugas P3K

Hasil observasi jumlah petugas, buku kegiatan P3K serta pemasangan nama dan lokasi petugas sudah sesuai pada lokasi Pura Seika Ink. Akan tetapi petugas P3K tidak menggunakan tanda pengenal khusus sehingga belum sesuai dengan peraturan. Pura Dekorindo memiliki petugas P3K namun belum berlisensi dan tanda pengenal belum sesuai dengan peraturan, buku kegiatan belum tersedia dan pemasangan nama serta lokasi sudah tersedia dan sesuai. Maka hal tersebut termasuk kategori yang belum sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.

### c. Ruang P3K

Hasil observasi ditemukan bahwa Unit Pura Seika Ink dan Pura Dekorindo tidak memiliki ruang P3K. Untuk Unit Rotogravure II dan Paper Mill sudah terdapat ruang P3K. Ruang P3K di lokasi ini tergabung dalam satu kawasan berupa balai pengobatan PT. Pura Barutama yang bernama Klinik Pratama. Di klinik tersebut ditemukan beberapa persyaratan yang belum terpenuhi diantaranya yaitu lokasi yang tidak dekat dengan area parkir bahkan tidak ada ambulance di klinik tersebut, tidak terdapat tandu, dan tidak terdapat pakaian bersih. Maka dapat disimpulkan untuk ketersediaan ruang P3K sudah tersedia namun belum sesuai dengan Permenakertrans RI No. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.

# d. Kotak P3K

Hasil observasi banyak ditemukan isi kotak P3K yang tidak lengkap. Isi kotak P3K tercantum dalam lampiran II peraturan Menteri dan tidak boleh diisi

bahan atau alat selain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan P3K di tempat kerja.<sup>5</sup> Di lokasi Pura Dekorindo terdapat isi kotak P3K berupa obat oral seperti obat sakit kepala dan obat sakit perut. Maka hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan isi kotak P3K dalam lampiran Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.

# e. Alat Transportasi dan Evakuasi

Hasil observasi pada lokasi Pura Seika Ink, Pura Dekorindo, Rotogravure II, dan Paper Mill menunjukkan bahwa sudah terdapat alat evakuasi berupa tandu dan alat transportasi ambulance atau kendaraan lain yang sudah tersedia apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Maka hal ini sudah sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.

# f. Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil observasi menunjukkan bahwa sudah tersedia alat pelindung diri khusus seperti masker dan sarung tangan kulit atau karet. Selain itu terdapat alat pembasah tubuh cepat seperti *shower* dan alat pencuci mata. Maka hal ini sudah termasuk dalam kategori yang sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan pada Unit Seika Ink, Pura Dekorindo, Unit Rotogravure II, dan Paper Mill. Sedangkan untuk lokasi lainnya tidak dapat dilakukan penelitian dikarenakan terkendala perihal perijinan dari pihak pimpinan unit.

#### **KESIMPULAN**

- a. Upaya tindakan P3K di PT. Pura Barutama Kudus sudah sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.
- Ketersediaan petugas P3K belum sepenuhnya sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.
- c. Ruang P3K ada yang sudah tersedia namun belum sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.
- d. Kotak P3K banyak ditemukan tidak lengkap sehingga belum sesuai dengan Permenakertrans RI. No.PER.15/MEN/VIII/2008.

- e. Alat transportasi dan evakuasi sudah sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.
- f. Ketersediaan APD sudah sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008.

#### **SARAN**

- a. Bagi PT. Pura Barutama Kudus agar ketersediaan petugas P3K, ruang P3K, dan kotak P3K agar disesuaikan dengan Permenakertrans RI. No. PER.15/MEN/VIII/2008.
- b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat agar menjadi referensi tambahan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berkaitan dengan penerapan P3K di tempat kerja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan variabel lain atau menggali lebih lanjut mengenai penerapan P3K di tempat kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 1. Undang-Undang. No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.; 2003.
- 2. Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan. Lampiran Kepdirjen PPK No 53 Th 2009 Juknis Pelatihan Lisensi Petugas P3K.; 2009.
- 3. Disnakertrans. *Data Bidang Pengawas Ketenagakerjaan*. Semarang; 2017. http://disnakertrans.jatengprov.go.id/databidang/hubungan. Accessed January 24, 2018.
- 4. Undang-Undang. No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Vol 1910; 1970.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI, PER.15/MEN/VIII/2008
   N: Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja.; 2008.
- 6. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2015.